



Diduga Pungli, Enam Petugas Pos KTP Dibekuk Tim Saber

Negara (Bali Post) -

Diduga melakukan tindakan pungli, enam oknum petugas yang jaga di pos pemeriksaan KTP di Pelabuhan Gilimanuk ditangkap Tim Saber Pungli, Sabtu (31/3) malam. Keenam oknum itu, tiga di antaranya merupakan petugas Satpol PP Jembrana dan tiga lainnya petugas Disdukcapil Jembrana. Mereka masing-masing berinisial Komang AD (pegawai honorer Satpol PP), Gusti Ngurah KS (PNS Disdukcapil), Agus Dwi P (pegawai honorer Satpol PP), Dewa Made C (pegawai honorer Satpol PP), Putu Eka AW (pegawai honorer Disdukcapil) dan Gusti Putu Ngurah S (PNS Disdukcapil).

Dari tangan keenam pelaku itu, petugas menyita barang bukti berupa uang tunai sebesar Rp 490 ribu, satu buah buku pelanggaran dan daftar absensi petugas jaga. Kini, mereka masih menjalani pemeriksaan di ruangan penyidik Satuan Reskrim Polres Jembrana. Kepala Satgas Tindak Saber Pungli AKP Yusak A. Soai seizin Kapol-

res Jembrana saat dikonfirmasi, Minggu (1/4) kemarin, membenarkan penangkapan tersebut. Ia mengatakan kasus tersebut nantinya akan dikoordinasikan dengan Inspektorat Jembrana untuk penanganan lebih lanjut.

Dari informasi yang dihimpun kemarin menyebutkan, penangkapan keenam terduga pelaku ini berlangsung seki-

tar pukul 23.50 Wita. Sebelumnya, Tim Saber Pungli melakukan penyelidikan. Di pintu pos pemeriksaan KTP ditemukan adanya indikasi dugaan pungli. Petugas pun menangkap tangan keenam pelaku tersebut. Modusnya, para oknum ini melakukan pemeriksaan KTP bagi masyarakat yang hendak masuk Bali. Pemeriksaan itu

dilakukan petugas Satpol PP dan Disdukcapil.

Ketika ada orang yang tidak membawa identitas sesuai ketentuan atau tidak membawa sama sekali, maka penduduk yang melanggar itu diarahkan masuk ruangan pemeriksaan lanjutan. Saat di ruangan pemeriksaan itulah petugas dari Disdukcapil melakukan negosiasi. Bila bisa membayar sejumlah uang, maka akan dipersilakan melanjutkan perjalanan. Tetapi jika tidak, maka akan dikembalikan ke daerah asal. Setelah si pelanggar KTP itu setuju membayar sejumlah uang, maka petugas Disdukcapil diarahkan menemui petugas Satpol PP guna menerima sejumlah uang yang

telah disepakati.

Para pelanggar yang sudah membayar itu boleh melanjutkan perjalanan tanpa dilakukan pencatatan pada buku ataupun pengembalian ke daerah asal. Dari pemeriksaan sementara, dari tangan Komang AD, warga Baler Bale Agung, Negara, disita barang bukti Rp 95 ribu, Gusti Ngurah KS, warga Lingkungan Menega, Kelurahan Dauh Waru, Jembrana Rp 110 ribu, Agus Dwi P, warga Banjar Melaya Pantai Rp 195 ribu dan Dewa Made C, Rp 90 ribu. Para pelaku dan barang bukti diamankan di Sat Reskrim Polres Jembrana guna pemeriksaan lebih lanjut. (kmb26)

Edisi : Senin, 2 April 2018

Hal : 10